

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi semakin hari semakin bergerak maju. Teknologi informasi memiliki andil yang besar terhadap kehidupan manusia. Salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Menurut Tony Bates dalam, wardiana (tanpa tahun) teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi. Selanjutnya, menurut Rosenberg dalam, Suryadi (2015:10) komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, *e-mail*, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Menurut Suryadi (2015:10) kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan jaman, maka teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk memanfaatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Salah satu solusi untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas media yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Sudrajat dalam, Rasimin dkk (2012:74) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor yang menentukan banyaknya

pengalaman mereka, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dsb.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh para ahli diatas maka pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sangat berdampak besar terhadap kualitas pendidikan. Namun, berdasarkan hasil survey analisis kebutuhan kepada peserta didik pendidikan tata rias yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020 menggunakan web aplikasi *google form*, presentase menunjukkan 93,1% menjawab media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran mata kuliah perawatan tangan dan kaki khususnya pada materi *pedicure* yaitu modul dan *powerpoint*. Dimana menurut Widodo dalam Rohmiyati dkk, (2016:225) modul memiliki kelebihan antara lain modul dapat memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu verbal selanjutnya, modul dapat digunakan secara tepat dan bervariasi dalam meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa. Namun, Widodo kemudian menjelaskan beberapa kekurangan modul antara lain, interaksi pengajar dan pembelajar kurang, pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan. Hal tersebut rupanya berkaitan dengan hasil data analisis kebutuhan, bahwa 96,6% peserta didik menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan media non cetak yang kaya akan informasi pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*. Maka, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan media non cetak yang kaya akan informasi pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*.

Selanjutnya, pendapat widodo terkait kekurangan modul ternyata berkesinambungan terhadap hasil survei analisis kebutuhan pada poin selanjutnya, 79,3% responden menjawab media pembelajaran yang digunakan tidak dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Berdasarkan data analisis kebutuhan tersebut maka, media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure* tidak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi berkaitan dengan kemampuan belajar seseorang, dan pada hakikatnya proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar yang juga

berperan penting untuk menjadi acuan dalam mencapai tujuan pendidikan. Terlepas dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, serta teori ahli yang dijabarkan, solusi terhadap fakta yang ditemukan sangat penting untuk perkembangan pendidikan. Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Odera dalam Febriani (2017:18) yang mengatakan bahwa penggunaan media pendidikan dan teknologi dianggap dapat memberikan motivasi kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Media memiliki pengaruh besar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, menurut Fernandez dalam Febriani (2017:19) menjelaskan bahwa penggunaan media video pada saat pembelajaran sangat memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut tentu selaras dengan topik bahasan pengembangan video tutorial yang akan peneliti kembangkan.

Sementara itu, mata kuliah perawatan tangan dan kaki merupakan mata kuliah wajib di program studi pendidikan tata rias yang memiliki bobot 2 SKS. Dijelaskan dalam buku pedoman akademik 2016/2017 fakultas teknik (FT) (2016:405) mata kuliah perawatan tangan dan kaki bertujuan agar agar mahasiswa memahami dan terampil dalam: *manicure, pedicure, nail art & waxing*. Mata kuliah perawatan tangan dan kaki merupakan mata kuliah yang mewajibkan peserta didik menguasai materi teori dan keterampilan praktik.

Hasil survei analisis kebutuhan menyatakan bahwa 86,2% responden menjawab media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bersifat tidak fleksibel atau terbatas penggunaannya oleh ruang dan waktu.

Juga dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*, 100% responden menjawab belum tersedia media pembelajaran berbasis video tutorial pada perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*. Salah satu media yang sedang berkembang yaitu video tutorial. Menurut Rasimin dkk (2012:149) video merupakan elemen multimedia paling kompleks karena penyampaian informasi yang lebih komunikatif dibanding gambar biasa. Dalam video, informasi disajikan dalam kesatuan utuh dari objek yang

dimodifikasi sehingga terlihat saling mendukung penggambaran yang seakan terlihat hidup.

Berdasarkan hasil data penelitian Efektivitas Media Video Tutorial terhadap Keterampilan Membuat Lip Balm bagi Tunarungu oleh Rini Elvida dan Ardisal (2018:177), Jika dibandingkan presentase pretest dan posttest terlihatlah perbandingan yang meningkat terhadap kemampuan membuat lip balm bagi tunarungu di Gerkatin Kota Padang dengan menggunakan video tutorial. Dari hasil 2,032 yang bila dibandingkan dengan $Asymp\ Sig\ (2\text{-tailed}) = 0,042$, maka $> Asymp.\ Sig.\ (2\text{-tailed})$. Jadi dapat disimpulkan bahwa media video tutorial Efektif Dalam meningkatkan Kemampuan Membuat lip Balm bagi Tunarungu di Gerkatin Kota Padang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil data penelitian dari Penerapan Video Tutorial Nail Art Ombre Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Tata Kecantikan Kulit Di Smk Negeri 8 Surabaya oleh Zulhiza Dwi dan Permatasari Sri Dwiyanti, S.Pd, M.Psdm (2017:77), Nilai rata-rata yang dicapai sebesar 83,2 dan 100% nilai siswa mencapai KKM. Artinya, kelas dikatakan tuntas secara individual dan secara klasikal dan siswa memiliki hasil belajar yang memuaskan pada ranah psikomotor. Sehingga melalui dua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial pada pembelajaran efektif dan dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar khususnya pada ranah psikomotor. Hal tersebut tentu berkaitan erat dengan materi *pedicure* yang berisi praktikum yang juga termasuk ke dalam ranah psikomotor.

Materi *pedicure* seperti yang dijelaskan dalam sub capaian pembelajaran mata kuliah perawatan tangan dan kaki, merupakan materi wajib yang harus dikuasai peserta didik. Dijabarkan bahwa, “mahasiswa memiliki kecakapan dan terampil mempraktikkan berbagai teknik *waxing*, *manicure* dan *pedicure*.” Pentingnya pencapaian kemampuan peserta didik terhadap materi *pedicure* tentu berkaitan erat dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil survei analisis kebutuhan peserta didik 100% responden menjawab perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis video

tutorial dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*. Maka, perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*.

Berdasarkan teori dan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan maka peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan media non cetak yang kaya akan informasi pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*.
2. Media pembelajaran modul yang digunakan pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure* tidak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Belum tersedia media pembelajaran berbasis video tutorial pada perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*
4. Perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang diatas, agar masalah yang diteliti tidak meluas maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Pengembangan media pembelajaran Perawatan Tangan dan Kaki berbasis video tutorial terfokus pada materi prosedur Perawatan Kaki (*Pedicure*).
- 2 Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure* menggunakan model

pengembangan ADDIE di Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta?

- 2 Seberapa besar validitas dan praktikalitas media pembelajaran video tutorial mata kuliah perawatan tangan dan kaki materi *pedicure* menggunakan model pengembangan ADDIE ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial *pedicure* pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki dengan model pengembangan ADDIE.
- 2 Mengetahui seberapa besar validitas pengembangan media pembelajaran video tutorial *pedicure* pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki dengan model pengembangan ADDIE.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi:

- Program studi tata rias
Penelitian ini harus dapat memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki.
- Dosen
Penelitian ini harus memberikan motivasi kepada dosen untuk selalu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Peserta Didik
Penelitian ini harus bisa memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami serta meningkatkan kualitas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial.